

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah akar kemajuan bangsa. Sebagaimana sebuah pohon yang kokoh ditopang oleh akar yang kuat, bangsa yang maju tidak lepas dari pengaruh pendidikan. Cita-cita luhur bangsa yang tertuang dalam UUD 1945 pada hakikatnya mengharapkan tercipta bangsa yang maju, merdeka yang mengantar seluruh rakyat ke dalam kemakmuran dan keadilan sosial dengan cara “*mencerdaskan kehidupan bangsa*”. Akan tetapi, pendidikan bukanlah hal yang sederhana. Sebab, banyak hal yang harus diperhatikan di dalamnya, seperti misalnya guru, siswa, proses pembelajaran, lingkungan sekolah dan administrasi sekolah.

Guru adalah sosok pahlawan tanpa jasa dan sebuah profesi yang mulia karna ditangan merekalah masa depan bangsa ini ditentukan, dan akan terlahir putra dan putri penerus bangsa yang kelak akan menjadi pemimpin di negeri ini. Oleh sebab itu, tugas seorang guru tidaklah ringan, karena guru yang baik tidak hanya memberitahu, menjelaskan, atau mendemonstrasikan, dan mampu memberikan rangsangan yang memotivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi siswa, motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar¹.

¹ Rifai dan Anni . Psikologi Pendidikan (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 157.

Siswa adalah bagian dari sistem pendidikan, yang selanjut nya akan diproses dalam sistem pendidikan, oleh karena itu siswa yang harus diperhatikan dalam pendidikan, tanpa peran siswa proses pembelajaran tidak akan berjalan. Akan tetapi lingkungan sekolah dan administrasi tidaklah kalah penting harus di perhatikan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dalam sumber pelajaran pada suatu lingkungan belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, seorang guru sebagai kunci yang utama di dalam kelas dituntut untuk merancang strategi yang apik. Strategi dimaksudkan untuk menuntun kegiatan yang terarah, Terpadu dan tersistem dengan baik, sehingga hasil yang diharapkan oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah dirumuskan. Salah satu strategi pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah ketangkasan dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan materi ajar. Penggunaan sumber belajar yang menarik juga akan meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam memahami pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar.

Penerapan pembelajaran Konvensional yang sudah usang dan terbatas pada modul cetak sebab menjadi faktor lambat nya proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta.

Observasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta bahwa proses belajar mengajarnya belum menggunakan sumber belajar yang menarik dan berinovatif. Kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta masih didominasi oleh metode ceramah dan dalam penyampaian materi belajar terbatas pada modul cetak yang membuat siswa menjadi lebih pasif dan membuat siswa kurang berkembang dan mengalami kesulitan dalam belajar sehingga mempengaruhi pada hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hal tersebut terlihat dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Produktif khususnya materi ajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) saat berlangsung. Sebagaimana besar siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, kurang menariknya sumber belajar yang membuat siswa bercanda dengan teman lain dan membuat pasifnya peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar. Beberapa permasalahan tersebut menjadi faktor penyebab rendahnya prestasi serta hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta yang terlihat pada hasil nilai ulangan akhir semester. Dari 60 siswa pada kelas X (Sepuluh) terdapat 49 siswa memperoleh nilai produktif dengan mata pelajaran Praktek Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di bawah nilai setandar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dan hanya 11 siswa yang mendapatkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi permasalahan di atas khususnya permasalahan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta, peran seorang guru lah menjadi faktor penting dalam mengatasi rendahnya hasil belajar serta mempengaruhi prestasi belajar pada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta, guru harus selalu berinovasi dalam menggunakan sumber belajar yang dapat menarik minat siswa untuk belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Guru harus mampu membangkitkan minat siswa agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar tercapai semua kompetensi yang ditetapkan dan lebih terarah. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggantikan strategi pembelajaran yang selamaini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta-fakta yang harus di hafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah dengan sumber belajar kepada buku teks menjadi pilihan utama strategi belajar.

Pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah dari buku teks membuat proses pembelajaran menjadi menonton sehingga mempengaruhi suasana kelas yang membosankan, menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak optimal. Untuk itu diperlukan sumber belajar yang dapat menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan sumber belajar yang menarik merupakan setarategi guru agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, serta dapat mendorong peserta didik untuk dapat memanfaatkan fasilitas dan kemajuan teknologi.

Apalagi sarana prasarana sudah memadai di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta, serta siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta dalam penguasaan IT sudah memahami dan di dukung oleh fasilitas yang siswa miliki seperti laptop dan telepon seluler dengan fitur yang sudah canggih seperti Iphone, Blackberry dan Android yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses internet dan dapat menunjang pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta mencari solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di sekolah menengah kejuruan SMK PGRI 8 Jakarta. Melihat latar belakang dan permasalahan – permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis *website* di smk PGRI 8 Jakarta”.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian yang diungkap dalam penelitian ini adalah: “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis *website* ”.

Fokus penelitian ini dijabarkan menjadi beberapa sub-fokus sebagai berikut.

1. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur.
2. Upaya mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *website* di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur.
3. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis *website* di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur.
4. Upaya menerapkan sumber belajar berbasis *website* untuk *meningkatkan* hasil belajar siswa pada pembelajaran pekerjaan dasar otomotif (PDTO) di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis *website* di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) pada sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur?
3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *website* di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur?
4. Bagaimanakah menerapkan sumber belajar berbasis *website* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur?

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat menjadikan bahan masukan untuk memperbaiki praktik – praktik pembelajaran guru selama melakukan proses pembelajaran berlangsung agar menjadi lebih *efektif* dan *efisien* sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan serta memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah.

2. Bagi Siswa

- Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pemanfaatan sumber belajar yang menarik dan inovatif
- Dapat memberikan ruang dan waktu buat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif.

3. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan sumber informasi dan referensi dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kualitas saat proses pembelajaran dan dapat memilih sumber belajar yang tepat dan menarik untuk proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih bahan ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar, serta dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, menilai dan menghayati apakah praktik – praktik selama proses pembelajaran yang dilakukan selamaini sudah efektif dan efisien.